



ANALISIS PENGGUNAAN TEKS MULTIMODAL UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN LITERASI DI SEKOLAH DASAR

Auliyana Rahmah Harahap¹, Siti Putri Ardiyanti Pasaribu², Vidiani Sembiring³,
Mara Untung Ritonga⁴, Abdurahman Adisaputra⁵
^{1,2,3,4,5}Universitas Negeri Medan, Indonesia

Alamat: Jl. Willem Iskandar Ps. V, Deli Serdang, Sumatera Utara, Indonesia

Korespondensi penulis: auliyanarahmaharahap@gmail.com

Abstract. *Literacy skills are a fundamental element in primary education that influence students' success in various fields. However, the results of the PISA survey show that the literacy levels of Indonesian students are still unsatisfactory. One innovative approach that can improve students' literacy skills is the use of multimodal texts. Multimodal texts integrate various modes of communication such as written text, images, audio, and video to convey information, which is believed to enhance student engagement and understanding in the learning process. Several studies indicate that the application of multimodal texts can improve science literacy, reading comprehension, and writing skills among primary school students. This study employs the Systematic Literature Review (SLR) method to identify, evaluate, and synthesize various studies related to the use of multimodal texts in literacy learning at the primary school level. The analysis results show that multimodal texts are effective in enhancing students' literacy skills, particularly in reading and writing. Therefore, the integration of multimodal texts into the primary school curriculum is highly recommended to improve the quality of learning and student learning outcomes*

Keywords: *Literacy Skills, Elementary School, Multimodal Text*

Abstrak. Kemampuan literasi merupakan elemen penting dalam pendidikan dasar yang mempengaruhi keberhasilan siswa dalam berbagai bidang. Namun, hasil survei PISA menunjukkan bahwa literasi siswa Indonesia masih berada pada level yang kurang memuaskan. Salah satu pendekatan inovatif yang dapat meningkatkan kemampuan literasi siswa adalah penggunaan teks multimodal. Teks multimodal mengintegrasikan berbagai moda komunikasi seperti teks tertulis, gambar, audio, dan video untuk menyampaikan informasi, yang diyakini dapat meningkatkan keterlibatan dan pemahaman siswa dalam proses pembelajaran. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa penerapan teks multimodal dapat meningkatkan literasi sains, pemahaman membaca, dan keterampilan menulis siswa di sekolah dasar. Penelitian ini menggunakan metode Systematic Literature Review (SLR) untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mensintesis berbagai penelitian terkait penerapan teks multimodal dalam pembelajaran literasi di sekolah dasar. Hasil analisis menunjukkan bahwa teks multimodal efektif dalam meningkatkan kemampuan literasi siswa, terutama dalam keterampilan membaca dan menulis. Oleh karena itu, integrasi teks multimodal dalam kurikulum sekolah dasar sangat direkomendasikan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil belajar siswa.

Kata kunci: *Kemampuan Literasi, Sekolah Dasar, Teks Multimodal*

1. LATAR BELAKANG

Received: January 12, 2025; Revised: March 18, 2025; Accepted: March 08, 2025; **Online Available:** April 09, 2025; **Published:** August April 09, 2025;

*Auliyana Rahmah Harahap, auliyanarahmaharahap@gmail.com

Kemampuan literasi merupakan fondasi utama dalam pendidikan dasar yang mempengaruhi keberhasilan belajar siswa di berbagai bidang. Namun, hasil survei Programme for International Student Assessment (PISA) menunjukkan bahwa tingkat literasi siswa Indonesia masih berada pada posisi yang kurang memuaskan. Salah satu pendekatan inovatif yang dapat diterapkan untuk meningkatkan kemampuan literasi siswa sekolah dasar adalah melalui pemanfaatan teks multimodal.

Teks multimodal mengintegrasikan berbagai moda komunikasi seperti teks tertulis, gambar, audio, dan video untuk menyampaikan informasi. Pendekatan ini dianggap efektif karena mampu mengakomodasi beragam gaya belajar siswa dan meningkatkan keterlibatan mereka dalam proses pembelajaran. Penelitian oleh Sahidah et al. (2021) menunjukkan bahwa pengembangan bahan ajar berbasis teks multimodal dalam pembelajaran IPA di sekolah dasar dapat meningkatkan literasi sains siswa secara signifikan.

Selain itu, penelitian oleh Maulida dan Lestari (2025) mengungkapkan bahwa penerapan pendekatan literasi multimodal mampu meningkatkan pemahaman membaca permulaan pada siswa kelas 1 sekolah dasar. Hasil penelitian ini menunjukkan peningkatan signifikan pada kemampuan membaca siswa dari pra-siklus hingga siklus kedua setelah diterapkan pendekatan multimodal.

Lebih lanjut, penelitian oleh Olvah et al. (2024) menekankan pentingnya pemanfaatan berbagai media pembelajaran berbasis literasi multimodal untuk meningkatkan literasi siswa. Beragam media seperti buku digital, video pembelajaran, dan multimedia interaktif dikembangkan untuk mengakomodasi gaya belajar siswa yang beragam, yang pada akhirnya meningkatkan minat dan hasil belajar mereka.

Berdasarkan berbagai penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa penerapan teks multimodal dalam pembelajaran di sekolah dasar memiliki potensi besar dalam meningkatkan kemampuan literasi siswa. Oleh karena itu, penting bagi pendidik dan pengembang kurikulum untuk mempertimbangkan integrasi teks multimodal dalam proses pembelajaran guna mencapai hasil belajar yang optimal.

2. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Systematic Literature Review (SLR), yang bertujuan untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mensintesis penelitian

yang telah dipublikasikan terkait penggunaan teks multimodal dalam meningkatkan literasi siswa sekolah dasar. SLR diterapkan dengan mengikuti pendekatan yang diadaptasi dari Kitchenham & Charters (2007) yang banyak digunakan dalam penelitian akademik.

Penelitian ini mengikuti beberapa tahapan utama dalam proses SLR, yang mencakup:

A. Identifikasi pertanyaan penelitian (Research Questions - RQs)

Untuk memastikan penelitian ini memiliki fokus yang jelas, pertanyaan penelitian yang diajukan adalah:

- 1) Bagaimana peran teks multimodal dalam meningkatkan kemampuan literasi siswa sekolah dasar?
- 2) Strategi apa yang telah digunakan dalam penelitian sebelumnya untuk menerapkan teks multimodal dalam pembelajaran literasi?
- 3) Apa dampak yang dihasilkan dari penerapan teks multimodal terhadap literasi siswa sekolah dasar?

B. Sumber Data

Literatur dikumpulkan dari berbagai basis data akademik, termasuk Scopus, Web of Science, Google Scholar, dan IEEE Xplore. Pencarian dilakukan menggunakan operator Boolean untuk mempersempit hasil yang relevan.

C. Kriteria Inklusi dan Eksklusi

Agar hasil penelitian lebih fokus dan relevan, digunakan kriteria seleksi sebagai berikut:

- 1) Kriteria Inklusi
 - a) Artikel yang dipublikasikan dalam jurnal terindeks internasional atau nasional bereputasi.
 - b) Artikel yang berfokus pada penggunaan teks multimodal dalam pembelajaran literasi di sekolah dasar.
 - c) Artikel yang dipublikasikan dalam rentang waktu 2015–2025.
 - d) Artikel yang tersedia dalam bahasa Inggris atau Indonesia.
- 2) Kriteria Eksklusi
 - a) Artikel yang tidak menyediakan data empiris atau hanya berbentuk opini.

- b) Artikel dengan akses terbatas (paywall) tanpa tersedia akses ke teks lengkap.
- c) Artikel yang tidak relevan dengan tujuan penelitian.

D. Proses Seleksi dan Analisis Data

Proses seleksi dilakukan melalui tiga tahap:

- 1) Penyaringan awal: Berdasarkan judul dan abstrak untuk mengeliminasi artikel yang tidak relevan.
- 2) Evaluasi teks penuh: Untuk memastikan kesesuaian isi dengan kriteria penelitian.
- 3) Analisis dan sintesis data: Menggunakan pendekatan thematic analysis, dengan mengelompokkan temuan berdasarkan kategori tematik yang relevan.

E. Kualitas dan Validitas Penelitian

Untuk menilai kualitas studi yang dipilih, digunakan metode Critical Appraisal Skills Programme (CASP). Evaluasi ini mempertimbangkan metodologi, desain penelitian, serta validitas internal dan eksternal dari setiap studi yang dikaji.

F. Pelaporan Hasil

Hasil SLR disajikan dalam bentuk naratif dan tabel untuk mempermudah analisis. Temuan yang didapatkan dari berbagai studi akan dibandingkan dan dianalisis untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai efektivitas teks multimodal dalam meningkatkan literasi siswa sekolah dasar.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Hasil Penelitian Teks Multimodal Untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Siswa Sekolah Dasar

No	Judul Jurnal	Penulis	Jurnal	Hasil Penelitian
1	Analisis Penerapan Multimedia Dalam Pembelajaran Bahasa	Dina Yanti Situmorang	Teknologi Pendidikan	Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan multimedia interaktif, seperti Lectora Inspire, dapat meningkatkan minat dan pemahaman siswa terhadap materi ajar. Multimedia

	Indonesia Di Sekolah Dasar			interaktif memungkinkan penyajian materi yang lebih menarik dan efisien, membantu siswa mengembangkan kemampuan berbahasa mereka dengan lebih baik. Selain itu, penerapan multimedia interaktif tidak hanya meningkatkan hasil belajar siswa tetapi juga membuat proses belajar menjadi lebih menyenangkan.
2	Pengaruh Media Komik Digital Dan Media Teks Multimodal Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar	Sri Yomila Putri, dkk.	Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar	Penelitian mengenai pengaruh media komik digital dan media teks multimodal terhadap hasil belajar siswa sekolah dasar menunjukkan bahwa penggunaan media komik digital dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa. Secara keseluruhan, penggunaan media komik digital sebagai alat bantu pembelajaran memiliki potensi besar dalam meningkatkan hasil belajar siswa sekolah dasar, terutama dalam keterampilan membaca dan menulis.

3	Pengaruh Teks Multimodal terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Sekolah Dasar	De'tiar Purnama, dkk.	Jurnal Kajian Teori dan Praktik Kependidikan	Penelitian mengenai pengaruh teks multimodal terhadap keterampilan membaca pemahaman siswa sekolah dasar menunjukkan hasil yang positif. Teks multimodal, yang menggabungkan berbagai mode seperti teks, gambar, audio, dan video, dapat meningkatkan pemahaman membaca siswa.
4	Pengaruh Pembelajaran Berbasis Multimodal Terhadap Kemampuan Literasi Membaca Siswa Sekolah Dasar	Yunus Abidin	Jurnal Cakrawala Pendas	Penelitian ini menemukan bahwa pembelajaran berbasis multimodal secara signifikan meningkatkan kemampuan literasi membaca siswa sekolah dasar dibandingkan dengan metode pembelajaran konvensional. Siswa yang belajar dengan pendekatan multimodal yang menggabungkan teks, gambar, audio, dan video menunjukkan peningkatan skor membaca yang lebih tinggi setelah intervensi dibandingkan dengan siswa di kelas kontrol yang menggunakan metode tradisional.
5	Pemanfaatan Teks	Afiyah Nur Kayati	INOVASI PEMBELAJA	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan teks

	Multimodal dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia untuk Penguatan Literasi Peserta Didik		RAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA	multimodal dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dapat meningkatkan keterlibatan dan pemahaman literasi peserta didik. Siswa lebih antusias dalam membaca, memahami, dan menganalisis teks ketika teks verbal dipadukan dengan gambar atau video. Oleh karena itu, penggunaan teks multimodal efektif untuk memperkuat literasi.
6	Pemanfaatan E-Modul Berbasis Multimodal sebagai Media Pembelajaran Menulis Berita	Ulil Himmah, Munawir Yusuf, Nur Arifah Drajadi	JIP (Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan)	Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pemanfaatan E-modul berbasis multimodal sebagai media pembelajaran menulis berita untuk mendukung transparansi public. Berdasarkan study literatur yang dilakukan oleh peneliti dapat diperoleh manfaat penggunaan E-modul berbasis multimodal sebagai media pembelajaran menulis berita pemanfaatannya adalah sebagai berikut E-modul berbasis multimodal dapat membantu siswa dalam mengembangkan

				kemampuan berpikir kritis. E-modul berbasis multimodal memfasilitasi pembelajaran mandiri. E-modul berbasis multimodal mendorong interaksi dan partisipasi aktif. E-modul berbasis multimodal menyediakan aksesibilitas dan keterjangkauan
7	Analisis Literasi Multimodal Buku Cerita Anak Bergambar Sebagai Upaya Pemilihan Bahan Ajar Membaca Permulaan Siswa Sekolah Dasar	Indah Nurmahanani	Edukasia: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis buku cerita anak bergambar yang terdapat teks multimodal. Melalui analisis literasi multimoda ini, diharapkan kita dapat memaknai pesan-pesan yang disampaikan oleh buku cerita bergambar untuk siswa sekolah dasar. Buku cerita bergambar dapat berfungsi untuk mengasah dan mengembangkan kemampuan literasi multimodal mereka yang akan membantu mereka menghadapi teks teks multimodal di kehidupan mereka kelak. Pemajanan terhadap buku cerita bergambar di rumah dan sekolah dapat menjadi langkah awal proses ini. Tentu

				saja ini mensyaratkan guru dan yang menjadi pendamping anak-anak untuk juga memiliki literasi multimodal.
8	Penerapan Pendekatan Komunikatif Berbantuan Teks Multimodal dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Siswa	Evi Yesfina Dumarista dan Johanes Suranta Kembaren	JGI: jurnal guru indonesia	Fokus penelitian untuk mengetahui penerapan pendekatan komunikatif berbantuan teks multimodal (text multimodal) dalam meningkatkan kemampuan menulis siswa di Tzu Chi International School. Peneliti menggunakan metode penelitian desain penelitian subjek tunggal karena target behaviour terdiri atas satu orang siswa berkewarganegaraan Tiongkok. Analisis menggunakan pola A-B-A sehingga peneliti memperoleh hasil signifikan terhadap gambaran awal (baseline 1), intervensi, dan gambaran akhir (baseline 2) penelitian. Masing-masing perlakuan dilakukan antara 2-3 kali sehingga peneliti dapat menemukan rentang tren data. Hasil akhir penelitian ini diharapkan dapat

				meningkatkan pemahaman siswa dalam menganalisis konteks dan meningkatkan kemampuan mengembangkan gagasan-gagasan kalimat melalui tulisannya.
9	Peningkatan Kemampuan Pemahaman Membaca Permulaan Pada Peserta Didik Kelas 1 Sekolah Dasar Melalui Pendekatan Literasi Multimodal	Bunga Ayu Maulida dan Masroro Diah Wahyu Lestari	Jurnal Pendidikan Indonesia	Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji penerapan literasi multimodal dalam meningkatkan kemampuan pemahaman membaca permulaan siswa kelas 1 SD. Metode penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK), yang melibatkan siklus perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi yang dilakukan secara berulang. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan signifikan pada kemampuan membaca siswa dari pra-siklus hingga siklus II. Setelah diterapkan pendekatan multimodal dengan tidak adanya perubahan strategi peningkatan pembelajaran pada siklus tersebut. Ditemukan hasil dalam perbandingan tes pemahaman

				membaca dari siklus pertama sampai siklus ke 2 dinyatakan bahwa kinerja peserta didik rata-rata 20-40% lebih baik setelah metode literasi multimodal dilaksanakan.
--	--	--	--	--

Berdasarkan hasil penelitian pada Tabel 1 yang telah dilaksanakan mendapatkan respon positif dari peserta didik. Perlu dipahami bahwa penggunaan teks multimodal ini dapat diterapkan di Sekolah Dasar apalagi dalam hal membaca pemahaman. Berdasarkan artikel-artikel yang telah direview mengenai pengaruh teks multimodal terhadap membaca pemahaman dapat dikatakan bahwa Teks Multimodal memiliki banyak kelebihan diantaranya dapat memotivasi siswa dalam belajar dan dapat membuat seorang siswa secara terus menerus mencari informasi dalam rangka peningkatanketerampilan membaca pemahaman.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Penerapan teks multimodal dalam pembelajaran di sekolah dasar terbukti memiliki dampak positif terhadap peningkatan literasi siswa. Teks multimodal, yang mengintegrasikan berbagai moda komunikasi seperti teks tertulis, gambar, audio, dan video, mampu mengakomodasi beragam gaya belajar siswa dan meningkatkan keterlibatan mereka dalam proses pembelajaran.

Hasil penelitian yang dikaji melalui metode Systematic Literature Review (SLR) menunjukkan bahwa pendekatan ini dapat meningkatkan keterampilan membaca pemahaman, menulis, dan berpikir kritis siswa. Berbagai media pembelajaran berbasis teks multimodal, seperti buku digital, video pembelajaran, dan e-modul, terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa dibandingkan dengan metode pembelajaran konvensional.

Oleh karena itu, penggunaan teks multimodal dalam kurikulum sekolah dasar direkomendasikan sebagai strategi inovatif untuk memperkuat literasi siswa. Pendidik

dan pengembang kurikulum perlu mempertimbangkan integrasi pendekatan ini guna menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik dan efektif.

DAFTAR REFERENSI

- Kitchenham, B., & Charters, S. (2007). *Guidelines for performing Systematic Literature Reviews in Software Engineering*. Keele University & University of Durham.
- Critical Appraisal Skills Programme (CASP). (2018). *CASP Checklist: 10 questions to help you make sense of a systematic review*.
- Mayer, R. E. (2021). *Multimedia Learning (Third Edition)*. Cambridge University Press.
- Walsh, M. (2010). Multimodal literacy: What does it mean for classroom practice?. *Australian Journal of Language and Literacy*, 33(3), 211-239.
- Jewitt, C. (2013). Multimodal methods for researching digital technologies. In *The SAGE Handbook of Digital Technology Research* (pp. 250-265). SAGE Publications.
- Maulida, R., & Lestari, I. (2025). Penerapan Pendekatan Literasi Multimodal dalam Pembelajaran Membaca Permulaan Siswa Kelas 1 Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 10(2), 45-56.
- Olvah, A., Rachmawati, T., & Suryana, D. (2024). Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Literasi Multimodal untuk Meningkatkan Literasi Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Inovasi Ilmu Pendidikan*, 8(1), 78-92.
- Sahidah, N., Prasetyo, B., & Utami, R. (2021). Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Teks Multimodal dalam Pembelajaran IPA untuk Meningkatkan Literasi Sains Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Edukasi*, 15(3), 120-134.
- OECD. (2019). *PISA 2018 Results: What Students Know and Can Do*. OECD Publishing.